

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak sejarah manusia lahir mewarnai rutinitas kegiatan dunia ini, pendidikan merupakan “barang penting” dalam komunitas sosial. Adam, sebagai manusia yang memulai kehidupan baru di jagat raya ini, senantiasa dibekali akal untuk mempelajari setiap yang ia temukan dan kemudian menjadikan sebagai konsep atau pegangan hidupnya.

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang strategis dalam membekali manusia untuk menghadapi masa depannya. Salah satu mutu pendidikan dapat dilihat dari tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.¹ Seperti dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwa :

Pendidikan Nasional Berfungsi membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkhlahk mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sementara itu, dalam konsep islam, pendidikan merupakan rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan. Kedewasaan yang diharapkan adalah kedewasaan dalam tingkat pengoptimalan akal, mental dan moral. Dalam hal ini,

¹Aisyah, *Efektifitas Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Parepare* (Parepare: IAIN Parepare, 2018), h. 1

²Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Cet, IV (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h.5-6

kedewasaan tersebut tidak terlepas dari kemampuan kognitif, afektif dan Psikomotorik seseorang yang didapat dari proses pendidikan.³

Suatu hal yang tidak dapat dibantah bahwa pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisah dalam kehidupan manusia. Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan peserta didik dengan sebaiknya.

Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan merupakan hal sangat penting dalam bertingkal laku. Dengan pendidikan yang baik seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Dan terkhusus pada sikap kedisiplinan yang perlu ditetapkan pada peserta didik, Agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20, tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam Al-Qur'an diakui bahwa Allah mempunyai peran penting dalam mengembangkan pengetahuan manusia, Allah berfirman dalam Q.S al-Baqarah/1:282.

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu

³Hariyanto Al-Fandi, *Desain pembelajaran yang demokratis & Humanis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 5.

Pada ayat di atas, memberikan penjelasan kepada kita bahwa dengan mendekatkan diri kepada Allah, khususnya mengenai masalah mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Maka penting dalam proses pengembangan mutu yang dilakukan, perlu adanya berbagai metode pembelajaran bervariasi demi untuk berkembangnya mutu pendidikan. Tentunya selaku hamba Allah yang taat, kita harus yakin akan pertolongan yang dijanjikan kepada hamban-Nya.

Di zaman yang penuh dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk mempunyai bekal yang cukup untuk bisa menghadapi tuntutan zaman. Tanpa pendidikan manusia akan sulit menjalani kehidupannya sebagai manusia di muka bumi ini.

Sementara itu dalam proses pembelajaran minat sangat dibutuhkan, karena minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung akan memberikan perhatian dan lebih mengutamakan objek tersebut. Minat adalah rasa aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴ Minat belajar akan mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama proses belajarnya. Hasil belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu berasal dari dirinya (internal) maupun berasal dari luar (eksternal).

Sehingga dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Hubungan Antara Minat Dengan Hasil

⁴Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Cet.IV, Jakarta; Rineka Cipta, 2003), h. 182

Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Parepare”

Alasan peneliti mengangkat judul ini karena pada saat observasi dilokasi ditemukan masalah mengenai minat belajar peserta didik pada SMP Negeri 2 Parepare terutama dalam menerima materi pelajaran masih sangat kurang. Ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki kemampuan dan minat dalam belajar di dalam ruangan kelas yang berbeda-beda, ada yang minatnya tinggi, sedang, dan rendah. Dan sebagian peserta didik memiliki prestasi belajaryang beragam ada baik dan kurang baik. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki perbedaan cara belajar.

Maka peneliti mengadakan penelitian. Tentang minat belajar pada peserta didik di SMP Negeri 2 Parepare, karena masih kurang sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Karena dalam proses penelitian tanpa adanya minat belajar dalam diri peserta didik tidak akan tercapai suatu tujuan dan cita-cita yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat minat belajar peserta didik SMP Negeri 2 Parepare?
2. Bagaimana hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Negeri 2 Parepare?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pendidikan agam islam peserta didik SMP Negeri 2 Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Parepare.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Parepare.
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidik serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal yang akan berguna sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang.
2. Bagi pendidik, diharapkan agar lebih giat dan memperhatikan proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan sehingga berjalan dengan lancar.
3. Diharapkan bagi para pembaca agar dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah terutama di SMP NEGERI 2 Parepare